

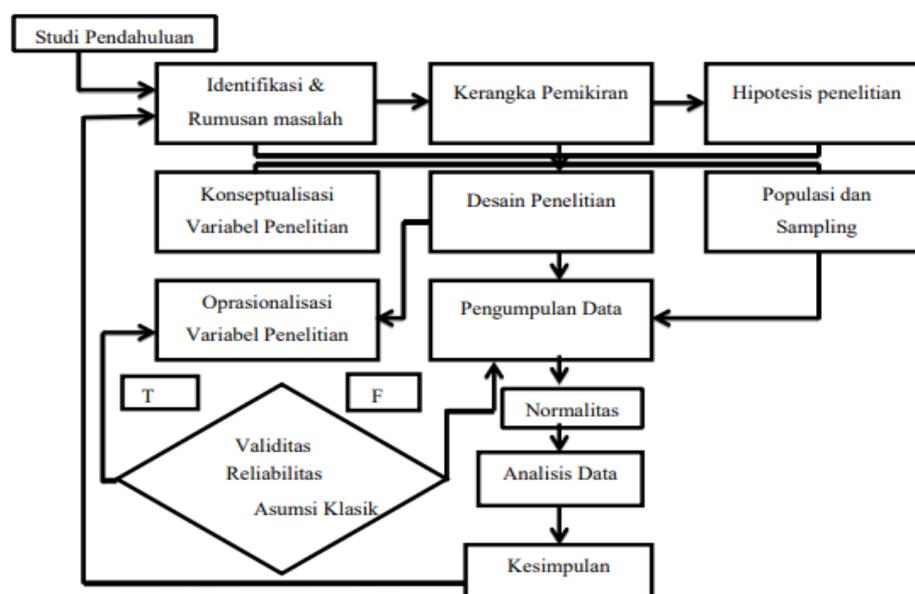
## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan analisis data kuantitatif. Pengumpulan data dengan kuesioner tertutup, metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang bersifat eksploratif. Uraian tentang keadaan benda atau barang yang diselidiki berupa orang, lembaga, komunitas dan lain-lain pada saat ini.

Menurut (Sugiyono, 2012: 13) dalam (Jayusman & Shavab, 2020) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.



**Gambar 2. 1 Desain Penelitian**

Sumber : Uus MD Fadli – 2019

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Muliaglass Float Division 3 yang beralamat di Jalan Raya Tegal Gede No. 1, Lemahabang, Cikarang, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Sukaresmi, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550.



Gambar 2. 2  
Lokasi Penelitian PT. Muliaglass Float Division 3  
**KARAWANG**

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan alokasi sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan           | Waktu Penelitian |       |     |      |      |         |
|----|--------------------|------------------|-------|-----|------|------|---------|
|    |                    | Maret            | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 1. | Penulisan Proposal |                  |       |     |      |      |         |
| 2. | Perbaikan Proposal |                  |       |     |      |      |         |

| No | Kegiatan             | Waktu Penelitian |       |     |      |      |         |
|----|----------------------|------------------|-------|-----|------|------|---------|
|    |                      | Maret            | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 3. | Seminar<br>Proposal  |                  |       |     |      |      |         |
| 4. | Pengumpulan<br>Data  |                  |       |     |      |      |         |
| 5. | Analisi Data         |                  |       |     |      |      |         |
| 6. | Penulisan<br>Skripsi |                  |       |     |      |      |         |
| 7. | Perbaikan<br>Skripsi |                  |       |     |      |      |         |
| 8. | Sidang<br>Skripsi    |                  |       |     |      |      |         |

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Silaen, 2018:69) dalam (Fikri, 2022) variable penelitian merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu terdiri dari dua variabel independen X1 dan X2 dan satu variabel dependen Y. Dengan variabel X1 adalah budaya organisasi, X2 adalah komunikasi organisasi dan Y adalah kinerja.

#### 3.3.2 Definisi Budaya Organisasi

Menurut (Robbins & Judge, 2015) dalam (Vina JuniYarSri Tiyanti, Sri Wilujeng, n.d.) budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang diselenggarakan oleh anggota untuk membedakan organisasinya dengan organisasi

lain. Alat ukur yang peneliti gunakan adalah menggunakan indikator budaya organisasi yang disampaikan oleh (Robbin dan Judge, 2015) yaitu:

- 1) Inovasi dan resiko
- 2) Memperhatikan detail
- 3) Orientasi pada hasil
- 4) Orientasi pada orang
- 5) Orientasi pada tim
- 6) Keagresifan dan stabilitas

Cara mengukur indikator budaya organisasi dengan skala likert t dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

---

### 3.3.3 Definisi Komunikasi Organisasi

Menurut (Tine Silvana R, 2010) dalam (Paramita et al., 2016) cara setiap karyawan yang bekerja di suatu organisasi untuk saling bertukar informasi mengenai segala hal yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik yang berpengaruh pada kegiatan operasional maupun kegiatan sosial antar karyawan. Alat ukur peneliti gunakan adalah menggunakan indikator komunikasi organisasi yang disampaikan oleh Tine Silvana R (2010) yaitu :

- 1) Supportiveness.
- 2) Partisipasi dalam Pembuatan Keputusan.
- 3) Keterbukaan
- 4) Tujuan Kinerja yang Tinggi

Cara mengukur indikator komunikasi organisasi dengan skala likert t dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

### 3.3.4 Definisi Kinerja

Menurut (Prmanos Satrio, 2015) dalam (Paramita et al., 2016) tingkat pencapaian target produksi dari karyawan yang bekerja dalam memproduksi pelaporan hasil produksi atau jasa, barang jadi dan jasa yang dikerjakan pada waktu

produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Alat ukur yang peneliti gunakan menggunakan indikator kinerja yang disampaikan oleh Pramanos Satrio (2015) yaitu:

- 1) Perilaku inovatif
- 2) Pengambilan inisiatif
- 3) Tingkat potensi diri
- 4) Manajemen waktu

Cara mengukur indikator kinerja dengan skala likert t dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

### 3.3.5 Operasional Variabel

Seperti yang sudah di paparkan bahwa pokok permasalahan dalam penelitian ini meliputi budaya organisasi (X1), komunikasi organisasi (X2) dan kinerja karyawan (Y), penelitian ini dapat diidentifikasi dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Budaya Organisasi**

| Variabel               | Dimensi              | Indikator  | Skala   | No.Item |
|------------------------|----------------------|--|---------|---------|
| Budaya Organisasi (X1) | Inovasi dan Risiko   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas</li> <li>2. Berani mengambil risiko</li> <li>3. Improvement</li> </ol> | Ordinal | 1       |
|                        | memperhatikan detail | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketelitian</li> <li>2. Cepat tanggap</li> <li>3. Ketetapan</li> </ol>              |         | 2       |
|                        | Orientasi pada hasil | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengutamakan hasil kerja</li> </ol>  |         | 3       |
|                        |                      |  |         | 4       |
|                        |                      |  |         | 5       |
|                        |                      |  |         | 6       |
|                        |                      |  |         | 7       |
|                        |                      |  |         | 8       |
|                        |                      |  |         | 9       |

| Variabel | Dimensi                    | Indikator   | Skala   | No.Item  |
|----------|----------------------------|---|---------|----------|
|          |                            | 2. Bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja<br>3. Meningkatkan mutu pencapaian kerja organisasi | Ordinal |          |
|          | orientasi pada individu    | 1. Perilaku karyawan<br>2. Inisiatif  |         |          |
|          | orientasi pada tim         | 1. Kerja sama<br>2. Komunikasi  |         | 12<br>13 |
|          | Keagresifan dan stabilitas | 1. Kompetitif<br>2. Ketenangan  |         | 14<br>15 |

**Tabel 3. 3**  
**Operasional Variabel Komunikasi Organisasi**

| Variabel                 | Dimensi        | Indikator                   | Skala   | No.Item |
|--------------------------|----------------|-----------------------------|---------|---------|
| Komunika Organisasi (X2) | Supportiveness | 1. Dukungan<br>2. Interaksi | Ordinal | 1<br>2  |

| Variabel | Dimensi                                       | Indikator                          | Skala   | No.Item                    |
|----------|---|------------------------------------|---------|----------------------------|
|          | Partisipasi dalam pembuatan keputusan         | 1. Pengambilan keputusan Bersama   | Ordinal | 3<br>4<br>5<br>6           |
|          |   | 2. Konsultasi dalam menentukan KPI |         |                            |
|          | 3. Partisipasi dalam melaksanakan improvement |                                    |         |                            |
|          | Keterbukaan                                   | 1. Pernyataan positif              |         | 7<br>8<br>9<br>10          |
|          |   | 2. Kejujuran                       |         |                            |
|          | Tujuan kinerja yang tinggi                    | 3. Perasaan bebas berpendapat      |         | 11<br>12<br>13<br>14<br>15 |
|          |   | 4. Tulus                           |         |                            |
|          |   | 1. Efektivitas                     |         |                            |
|          |   | 2. Efisiensi                       |         |                            |
|          |   | 3. Disiplin                        |         |                            |
|          |   | 4. Berkomitmen                     |         |                            |
|          |   | 5. Loyalitas                       |         |                            |

**Tabel 3. 4**  
**Operasional Variabel Kinerja Karyawan**

| Variabel    | Dimensi           | Indikator                   | Skala   | No.Item     |
|-------------|-------------------|-----------------------------|---------|-------------|
| Kinerja (Y) | Perilaku inovatif | 1. Mengembangkan ide        | Ordinal | 1<br>2<br>3 |
|             |                   | 2. Menerapkan ide           |         |             |
|             |                   | 3. Mempelajari hal-hal baru |         |             |
|             |                   | 1. Tanggung jawab           |         | 4           |

| Variabel | Dimensi                | Indikator   | Skala   | No.Item                    |
|----------|------------------------|---|---------|----------------------------|
|          |                        | 2. Membangun rasa percaya diri  |         | 5                          |
|          | Pengembangan inisiatif | 3. Membuat rencana karir<br>4. Bersikap positif<br>5. Membantu memecahkan masalah   |         | 6<br>7<br>8                |
|          | Tingkat potensi diri   | 1. Berani melakukan perubahan<br>2. Memiliki rasa tanggung jawab  | Ordinal | 9<br>10                    |
|          | Manajemen waktu        | 1. Meminimalisir gangguan<br>2. Mendelegasikan tugas<br>3. Menyusun tujuan<br>4. Disiplin<br>5. Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas |         | 11<br>12<br>13<br>14<br>15 |

Sumber : Robbin dan Judge dalam (Vina Juniari Sri Tiyanti, Sri Wilujeng, n.d.)  
Tine Silvana dalam (Paramita et al., 2016)  
Prmanos Satrio dalam (Paramita et al., 2016)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013:46) dalam (Fikri, 2022) populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan difahami kemudian diringkas dan ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 250 karyawan PT. Muliaglass Float Division 3 dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dengan menggunakan teori slovin dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai

kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + (250 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

$$= 154$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 154 atau sekitar 62% dari seluruh total karyawan float 3.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sample yang diambil berdasarkan Teknik *probability sampling; simple random sampling*. Dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sample yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam sampel itu sendiri

Menurut Sugiyono (2014:116) dalam (Fikri, 2022) teknik sampling adalah teknik pengambilan untuk menentukan sampel yang akan digunakan di dalam penelitian.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yang diberikan langsung dari pemberi data melalui, observasi, dan kuesioner yang di ambil dari PT. Muliaglass Float Division 3 dan sumber data sekunder didapatkan melalui studi literatur

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:224) dalam (Fikri, 2022) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena data yang digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Observasi
- 2) Kuesioner
- 3) Studi literatur

#### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Seperti yang telah disebutkan pada bab teknik pengumpulan data, salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk kuesioner terstruktur. dimana responden memberikan jawaban yang disajikan berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden secara online menggunakan Google form terkait budaya organisasi, komunikasi organisasi dan kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2014:199) dalam (Fikri, 2022) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Pengukuran hasil kusioner ddengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014:132) dalam (Fikri, 2022) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban pada item instrument menggunakan skala likert mempunyai penilaian sangat positif dengan negative.

Dalam penelitian ini, budaya organisasi dan komunikasi organisasi digunakan sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Masing-masing menggunakan skala 1 sampai 5 untuk memberikan informasi yang akurat maka poin diberikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Skala Likert**

| Kategori            |                       |                     | Bobot Skor |
|---------------------|-----------------------|---------------------|------------|
| Budaya Organisasi   | Komunikasi Organisasi | Kinerja             |            |
| Sangat tidak setuju | Sangat tidak setuju   | Sangat tidak setuju | 1          |
| Tidak setuju        | Tidak setuju          | Tidak setuju        | 2          |
| Kurang setuju       | Kurang setuju         | Kurang setuju       | 3          |
| Setuju              | Setuju                | Setuju              | 4          |
| Sangat setuju       | Sangat setuju         | Sangat setuju       | 5          |

Sumber : Sugiyono (2016:132) dalam (Permata & Bhakti, 2020)

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:52) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dilakukan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menemukan kualifikasi, hal ini dilakukan dengan mengkorelasikan hasil item instrumen dalam sebuah faktor dan berkorelasi dengan skor factor skor total. Dalam uji hanya menggunakan 30 responden, kriteria dalam uji ini dapat dikatakan valid yaitu nilai koefisien korelasi harus  $>0,361$ .

Untuk mencari nilai korelasi, penulis menggunakan rumus pearson moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan: = Koefisien korelasi product moment

$r$  = Variabel independen (variabel bebas)

= Variabel dependen (variabel terikat)

$n$  = Jumlah responden (sampel)

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

### 3.6.1 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsekuensi dari hasil respon dengan pendapat responden, hasil uji reliabilitas dilihat dari nilai cronbach alpha reliabilitas yang baik adalah pendekatan semakin mendekati 1. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika menawarkan nilai cronbach alfa > 0,6. Kuesioner dinyatakan reliabel jika responden menjawab pernyataan atau pertanyaan terkait. Artinya penelitian dapat dikatakan reliabel bila uji reliabilitas pengukuran menunjukkan hasil sama, meskipun diulang, tidak dapat diandalkan jika pengukurannya sama selalu menunjukkan hasil yang berbeda.

Dalam uji ini hanya menggunakan 30 responden, kriteria pada uji ini dapat dikatakan reliabel jika nilai alfa cronbach > 0,6.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alfa*. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reabilitas > 0,6 maka instrument yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliable.
- b. Jika nilai koefisiensi reliabilitas < 0,6 maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable.

$$a = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\Sigma si}{t}\right)$$

Keterangan:

$a$  = Koefisien reliabilitas  
 $k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\Sigma si$  = Jumlah varian skor tiap item  
 = Varian total

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) menyatakan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini data memiliki kedudukan penting. Data merupakan gambaran variabel yang teliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian. Dilain pihak, benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrument kuesioner atau angket harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur.

#### 3.7.1 Rancangan Analisis

##### 3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif menggunakan skala likert dengan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan budaya organisasi dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Muliaglass *Float Division* 3.

Penentuan skala prioritas masing-masing variabel diukur melalui analisis rentang skala. Dari setiap titik, hasil data primer dianalisis masing-masing

dengan nilai yang berbeda dari kuesioner berdasarkan skala likert dengan skala terendah yaitu 1 dan skala tertinggi yaitu 5 dengan sampel 130 orang.

Berikut rumus untuk menentukan rentang skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala  
 Jumlah Sampel : Skor Penilaian  
 Skala terendah :  $n \times 1 = 154 \times 1 = 154$   
 Skala tertinggi :  $n \times 5 = 154 \times 5 = 770$   
 RS =  $\frac{154(5-1)}{5}$

$$RS = \frac{616}{5}$$

$$= 123$$

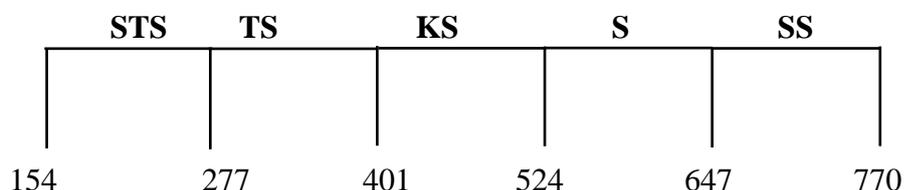
**Tabel 3. 6**  
**Rentang Skala**

| Skor | Rentang Skala | Budaya Organisasi   | Komunikasi Organisasi | Kinerja             |
|------|---------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| 1.   | 154 - 276     | Sangat tidak setuju | Sangat tidak setuju   | Sangat tidak setuju |
| 2.   | 277 - 400     | Tidak Setuju        | Tidak setuju          | Tidak setuju        |
| 3.   | 401 - 523     | Kurang setuju       | Kurang setuju         | Kurang setuju       |
| 4.   | 524 - 646     | Setuju              | Setuju                | Setuju              |
| 5.   | 647 - 770     | Sangat setuju       | Sangat setuju         | Sangat setuju       |

Sumber : Hasil peneliti, 2023

1. Sangat tidak setuju dapat diartikan sangat baik
2. Tidak setuju dapat diartikan tidak baik
3. Kurang setuju dapat diartikan kurang baik
4. Setuju dapat diartikan baik
5. Sangat setuju dapat diartikan sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksikan pengaruh budaya organisasi dan komunikasi organisasi terhadap kinerja.



### 3.7.1.2 Analisis Verivikatif

Pada penelitian ini digunakan analisis verifikatif untuk mengetahui hasil penelitian terkait pengaruh budaya organisasi dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Muliaglass Float Division 3. Metode ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis kontrol terdiri dari analisis korelasi, sebelum analisis lebih baik dilakukan analisis transformasi data.

### 3.7.1.3 Transformasi Data

Metode transformasi data umumnya menggunakan system uji MSI "*(Successful Interval Method)*" digunakan untuk menyelidiki hal ini penggunaan skala ordinal harus diubah menjadi skala interval. Langkah-langkah untuk menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

1. Hitung distribusi frekuensi dari setiap jawaban responden.
2. Tentukan proporsi masing-masing responden berdasarkan pembagian frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Tetapkan frekuensi untuk setiap responden secara bergiliran sehingga rasio kumulatif diperoleh.
4. Hitung z-score untuk setiap rasio kumulatif yang diperoleh dengan tabel distribusi normal.
5. Hitung skor skala (mid-range score) untuk setiap pilihan sesuai dengan persamaan berikut :

$$\text{scale value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

$$\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}$$

Keterangan :

Density at lower limit = Kepadatan batas bawah

Density at upper limit = Kepadatan batas atas

Area below upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area below lower limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$\text{Transformasi Scale Value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{Scale Value Minimum})$$

#### 3.7.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dalam uji normalitas ini menggunakan seluruh sampel. Kriteria pada uji ini dapat dikatakan normal jika data (titik) menyebar disekitar dan mengikuti arah diagonal.

Pengujian normalitas dengan menggunakan Normality Probability Plot dengan SPSS. Kriteria dalam pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Rumusan hipotesis untuk setiap variabel:  
 $H_0$  : Informasi dibagikan secara normal  
 $H_a$ : Informasi biasanya tidak dibagikan
- 2) Memasukkan data dan menganalisis hasil program Windows SPSS versi 26.0.
- 3) Kriteria untuk lulus dari tes tersebut yaitu: Mempertimbangkan angka probabilitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

## 2. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance tidak mendekati 1 dan nilai VIF di atas 10, maka muncul masalah multikolinieritas, sehingga variabel independen yang digunakan dalam model dapat dikatakan reliabel dan objektif (tidak multikolinieritas).

## 3. Uji Heterokedastistas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan nilai pada sumbu y berada di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara galat campuran pada periode t dengan galat pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Bukti autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Watson Durbin (d) dibandingkan dengan tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel d memiliki dua nilai yaitu batas atas (dua) dan batas bawah (dL) untuk nilai n dan k yang berbeda.

Jika  $d < dL$  ; terjadi autokorelasi positif  $d > 4 - dL$  ; terjadi autokorelasi negatif

$du < d < 4 - du$  ; tidak terjadi autokorelasi  $dL < d < du$  atau  $4 - du < d < 4 - dL$ ; pengujian tidak meyakinkan

##### 3.7.1.5 Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali 2013:95) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) analisis regresi merupakan model analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda yaitu apabila pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel independen.

Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda yaitu apabila pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk melibatkan variable dependent (Y) dan variable independent (X1 dan X2), berikut persamaan regresinya :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan :

Y = Subjek

a = Harga Y bila X = 0 (harga kosntan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independent.

Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan, X = subjek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.7.1.6 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2013:97) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) dalam (Sopian & Suwartika, 2019) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Dalam penelitian ini Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu budaya organisasi dan komunikasi organisasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan lihat nilai t pada taraf signifikan 5%.

Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dengan  $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima yaitu membandingkan thitung dengan  $t$  tabel, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka, dengan kata lain  $H_a$  diterima.
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka, dengan kata lain  $H_a$  ditolak.

### 3.7.2.2 Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (Uji-F) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah penggunaan angka probabilitas signifikan, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

